

## TELAAH HISTORI PENDIDIKAN DAN SOSIAL WANITA ISLAM DI SISILIA

**Julduz R Paus**

Universitas Manado [udumdo@yahoo.co.id](mailto:udumdo@yahoo.co.id)

**Nurul Mahmudah**

Manajemen Haji dan Umroh, Fakultas Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri  
Metro,mafazasyafira@gmail.com

**Nor Rochmatul Wachidah**

Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan UIN Raden Intan,  
Lampungnorrochmatul@radenintan.ac.id

Diterima: Februari, 2021	Direvisi : Februari, 2021	Diterbitkan: Juni, 2021
--------------------------	---------------------------	-------------------------

**Abstract:** Marriage counseling is counseling held as an educational method, a method of reducing emotional tension, a method of helping married partners to solve problems and how to determine a better problem solving pattern. The problem of family relations needs to be dealt with properly and effectively, through therapeutic models and techniques. One therapy effort that can be done with marriage counseling.

Divorcement is a very unwanted event for every couple and family. Divorcement that occurred caused a lot of unpleasant things and pain that was felt by all parties, including both partners, children, and the two extended families of the couple. There are many factors that require couples to separate or divorce. One reason for divorced couples is a communication problem. The writing of this paper uses a social psychology approach with qualitative data analysis techniques.

**Keywords:** Family Counseling, Knowledge, Gender Sensitive, Divorcement

**Abstrak:** Konseling perkawinan merupakan konseling yang diselenggarakan sebagai metode pendidikan, metode penurunan ketegangan emosional, metode membantu partner- partner yang menikah untuk memecahkan masalah dan cara menentukan pola pemecahan masalah yang lebih baik. Problem relasi keluarga perlu ditangani dengan baik dan efektif, melalui model dan teknik terapi. Salah satu upaya terapi yang dapat dilakukan dengan konseling perkawinan. Perceraian merupakan suatu peristiwa yang sangat tidak diinginkan bagi setiap pasangan dan keluarga. perceraian yang terjadi menimbulkan banyak hal yang tidak menyenangkan dan kepedihan yang dirasakan semua pihak, termasuk kedua pasangan, anak-anak, dan kedua keluarga besar dari pasangan tersebut. Terdapat banyak faktor yang mengharuskan pasangan berpisah atau bercerai. salah satu alasan pasangan bercerai adalah masalah komunikasi. Adapun tulisan didalam ini menggunakan pendekatan psikologi sosial dengan teknik analisis data kualitatif.

Kata Kunci: Konseling Keluarga, Pendidikan, Sensitif Gender, Perceraian

## PENDAHULUAN

Sisilia adalah sebuah pulau di Italia<sup>1</sup> dan terbesar di lautan Mediterania, dengan luasnya sekitar 25,708 km<sup>2</sup>. Posisinya sangat strategis dan tidak berjauhan dengan negeri-negeri di Afrika Utara sekarang (Maroko, Aljazair, Libia, Tunisia dan Mesir). Ia memiliki tiga wilayah yang sangat besar pengaruhnya, yakni Val di Mazarra, Val di Noto dan Val di Demone. Islam telah menjadi agama resmi di Val di Mazarra dan mengembangkan berbagai aktivitas kebudayaannya, saat Islam menguasai laut mediterranean, sekalipun dua wilayah



lainnya mayoritas Kristen.<sup>2</sup> Beberapa kotanya yang penting adalah Syracuse, Castrogiovanni, dan Palermo. Kota-kota di pulau ini serta di wilayah Eropa lainnya pada masa itu umumnya berbenteng, untuk berjaga-jaga dari kemungkinan serangan musuh.<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Sicily adalah pulau di laut tengah tepatnya di sebelah selatan semenanjung Italia, dipisahkan oleh selat Messina. Pulau ini bentuknya mendekati segitiga dengan luas  $\pm 25.708 \text{ km}^2$ . Sebelah utara terdapat teluk Palermo dan Italia, sebelah Timur terletak teluk Catania. Kedua pantai ini agak curam, sementara dibagian lain landai dan datar. Belahan baratnya berbukit-bukit dan memanjang. Lereng gunungnya ditumbuhi berjenis-jenis tanaman keras dan hutan. Pulau ini dibagi menjadi tiga bagian: Val di Mazara, Val di Noto, Val Domone. Lihat Musyrifah Sunanto. *Sejarah Islam Klasik*. Jakarta: Prenada Media, 2004. hlm. 227.

<sup>2</sup> Thahir, Ajid. *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam: Melacak Akar-Akar Sejarah Sosial, Politik, dan Budaya Umat Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004. Hlm. 85

<sup>3</sup> Pulau Sisilia Dua Abad Keemasan di Bawah Islam NurulmariaSisilia's Blog/ 5-19-2013.



Sumber: *www.atlas.dunia.com*

Asal-usul bangsa asli Sisilia ternyata banyak perdebatan, penemuan arkeologi menceritakan bahwa bangsa **Siculi** yang datang dari daratan Itali (sekitar Lazio) telah mendesak penduduk sebelumnya yaitu bangsa Sicuni akan tetapi temuan barang-barang perak dari masa 1250 sampai dengan 730 SM menunjukkan kebudayaan pada masa tersebut adalah kebudayaan dari bangsa *Siculi*, dengan demikian yang tercatat dari benda-benda arkeolog bahwa bangsa *Siculi* adalah bangsa yang telah lebih maju peradabannya dibanding penduduk Sisilia sebelumnya.

Sebelum dikuasai Islam, pulau ini di bawah kekuasaan Bizantium. Mereka menjadikan pulau ini sebagai markas tentara untuk menghadapi orang Islam.<sup>4</sup> Secara geografis pulau Sisilia berada diantara benua Eropa dan Afrika sebab itulah maka posisinya menjadi jembatan antara dua daratan yang menjadikannya sebagai pusat perdagangan selama berabad-abad. Selain itu letak pulau Sisilia secara politis adalah sangat strategis, ia dapat menjadi benteng bagi daratan Eropa atau sebaliknya dapat menjadi daerah pijakan perluasan kekuasaan ke Eropa dari daratan Afrika. Melihat berbagai faktor keuntungan dari letak strategis Sisilia tersebut telah mendorong bangsa-bangsa lain untuk berlomba menguasainya. Dengan demikian pulau tersebut menjadi sasaran bagi pendudukan oleh bangsa-bangsa lain, pendudukan ini telah terjadi semenjak abad 8 SM sampai dengan tahun 1091 M. Adapun periodenya dapat dibagi sebagai berikut:<sup>5</sup>

1) 800 - 300SM Bangsa **Yunani** menduduki Sisilia, Yunani membawa industri dan kerajinan tangan dan membawa Sisilia kepada masa mulainya sejarah bagi Sisilia.

2) Selain bangsa Yunani terdapat pula bangsa **Phoenician** dan **Carthaginian** yang menduduki Sisilia bagian barat, akan tetapi dua bangsa ini tidak mau bercampur dengan penduduk Sisilia sehingga terjadi banyak peperangan pada masa itu baik penduduk asli

<sup>5</sup> [www.google.com](http://www.google.com) dunia-islam Message [dunia-islam] Islam Di Sisilia.htm/5-19-2013

dengan pendatang maupun dengan penjajah, walaupun pada masa-masa tersebut kebudayaan Artistik tumbuh akan tetapi kekacauan di Pulau tersebut tidak pernah reda. 300SM - 500M Romawi menguasai Sisilia, melakukan eksploitasi sumber daya alam. Saat wilayah jajahan Romawi yaitu Spanyol dan Perancis mengalami stabilisasi ekonomi maka Sisilia dibuka menjadi jalur perdagangan. 410 - 535M Bangsa Vandal dan Goth masuk ke Sisilia akan tetapi kedua bangsa ini tidak meninggalkan kebudayaan maupun bahasa bahkan bahasa utama Sisilia masih berbahasa Yunani

3) 535M **Bizantium** memerangi bangsa Vandal dan Goth untuk keluar dari Sisilia, pada masa ini bangsa Arab telah mulai melakukan perdagangan.

4) 827 – 1094 M Kaum **Muslimin** telah menguasai Sisilia secara menyeluruh

5) 1061 -1091 M Kristen melalui bangsa **Norman** melakukan pengambilan alih Sisilia dari kaum Muslimin secara sistematis

Islam di Sisilia berkuasa selama kurang lebih empat abad (827-1194 M), kurang lebih selama 371 tahun. keseluruhan Islam di Sisilia berada di bawah kekuasaan tiga dinasti, yaitu dinasti **Aqlab** (827-909 M), disusul dinasti **Fatimiyah** (909-1091 M), dan akhirnya dinasti **Qalbi** (1091-1194 M).<sup>6</sup>

Pada masa ekspedisi Islam zaman Umar bin Khattab (634-644 M), Sisilia masih berada di tangan Bizantium. Mereka menjadikan Sisilia sebagai markas untuk menyerang orang-orang Arab yang pada saat itu sudah menguasai Barqah (Libia sekarang). Umar bin Khattab tidak menghendaki untuk menaklukkan wilayah ini. Baru pada masa Ustman bin Affan (644-656 M), usaha penaklukan sudah mulai dilakukan oleh gubernurnya di Damaskus yakni oleh Mu'awiyah bin Abi Sufyan,<sup>7</sup> dengan pemimpin pasukan Mu'awiyah bin Khudaij. Sekalipun gagal, ia telah berhasil merampas harta kekayaan perang dari pasukan Bizantium.

Pada masa-masa selanjutnya terus dilakukan penyerangan-penyerangan terhadap wilayah ini, tapi tampaknya memberikan bahwa kesan motivasi penyerapan tersebut bukan untuk menaklukkan wilayahnya, tapi hanya sekedar mengambil harta rampasannya saja. Penaklukan itu dilakukan pada Dinasti Amawiyah I, Damaskus seperti masa Abdul Malik bin Marwan (685-705 M), Gubernur Musa bin Nushair tahun 704 M dan tahun 710 M, Bishr bin Safwan (727 M), Mustansir bin al-Hadits (729 M), Abdul Malik bin Qathan (703 M), dan putranya Abdurrahman bin Abdul Malik (753 M).

<sup>6</sup> Nizar, Syamsul. *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2007. hlm. 97.

<sup>7</sup> Pada masa Daulah Umawiyah, terutama khalifah Mu'awiyah bin Abi Sufyan, mengepung kota Konstantinopel, menguasai Afrika Utara dan menguasai pulau-pulau di Laut Tengah. Untuk menghadapi umat Islam, kaisar Konstan II dari Byzantium sengaja datang tahun 662 M untuk mempertahankan semenanjung Italia dan pulau Sisilia dari ancaman Islam, namun ia terbunuh. Lihat Musyrifah Sunanto. *Sejarah Islam Klasik*. hlm. 158.

Melihat serangan umat Islam terhadap Sisilia terus-menerus dilakukan, maka Constantine V sebagai kaisar Bizantium menetapkan pusat ketentaraannya di wilayah ini. Dan hampir selama 50 tahun tentara Islam tidak lagi melakukan upaya-upaya ekspansinya. Malah sebaliknya, tentara Bizantium terus-menerus melakukan ancaman terhadap wilayah-wilayah Islam di Afrika Utara ini. Untuk menangkis serangan ini, Gubernur Afrika Utara Hartamah bin A'yan terpaksa membuat pangkalan militer di Tripoli (Libia), yang dilanjutkan oleh Monastir tahun 796 M, yang pada masa itu dibawah ke-khalifahan Abbasiyah.<sup>8</sup>

## PEMBAHASAN

### KEADAAN SOSIAL DAN PENDIDIKAN WANITA SISILIA

Hampir seluruh permukaan Sisilia diliputi oleh tanah yang subur dengan pertanian dan produksi gandum yang berlimpah, disebelah barat sebenarnya terdapat hutan yang tidak besar akan tetapi hutan tersebut telah habis dibabat oleh bangsa Romawi terutama jaman kaisar Nero untuk pembuatan kapal-kapal laut serta ribuan kayu hutan digunakan untuk pembakaran penghangat ruangan sehingga pada saat kemudian Sisilia menjadi kering dari hutan.<sup>9</sup>

Ketika pulau Sisilia jatuh ke tangan kaum Muslimin, bangsa Arab membawa berbagai tanaman untuk ditanam ke pulau tersebut seperti pohon kurma pepohonan citrus, tanaman bunga melati dan pohon melon.

Keadaan ekonomi saat itu sangat maju, industri kerajinan dengan berbagai pengaruh warna budaya seperti permadani dan keramik menjadi lahan penghidupan bagi penduduk, selain itu di ibukota Palermo terdapat kurang lebih toko daging (butcher shop) sebanyak 150 toko. Perdagangan antar negara pun maju dengan sangat pesat terutama perdagangan yang dilakukan oleh bangsa Arab dimana mereka melakukan perdagangan sekaligus memperkenalkan kepada Sisilia berbagai macam komoditi seperti katun, minyak zaitun, gula dan aneka macam buah-buahan seperti jeruk, anggur serta kurma.

Penaklukan umat Islam atas kepulauan Sisilia (Bahasa Arab *Siqilliyah*) merupakan buih terahir dari gelombang serbuan yang dibawa oleh bangsa Arab ke Afrika Utara dan Spanyol. Para pemimpin ekspansi di kepulauan itu, dan ke daratan Eropa Tengah adalah panglima-panglima perang dinasti Aghlabiyah dari Kirawan yang menyerang wilayah itu pada abad ke-9 M. meski demikian, upaya-upaya sporadis yang dilakukan oleh para pengembara muslim, tentara-tentara bayaran dan para perompak telah dilakukan jauh sebelum itu. Ketika 652 M,

---

<sup>8</sup> Thahir, Ajid. *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam: Melacak Akar-Akar Sejarah Sosial, Politik, dan Budaya Umat Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004. Hlm. 85

<sup>9</sup> [www.google.com](http://www.google.com). dunia-islam Message [dunia-islam] ISLAM DI SISILIA/5-19-2013

angkatan laut Bizantium di Aleksandria mendapat serangan dan kekuatan maritim beralih ke tangan orang Arab, pada saat yang sama terjadi serangan atas Bizantium di Sisilia yang dilakukan oleh panglima perang Khalifah Mu'awiyah. Kejayaan **Siracuse** (*siraqusah, saraqushah*) tenggelam dalam serangan pertama ini. Rampasan perang muslim, termasuk para wanita, kekayaan gereja, dan benda-benda berharga lainnya, mengundang para pengembara muslim untuk kembali ke daerah itu pada paruh kedua abad ke-7. Pada abad ke-8 kaum Barber dan para pejuang Arab dari Afrika Utara, serta umat Islam Spanyol mulai merambah pulau-pulau di bagian utara dan timur serta menebarkan ketakutan diantara penduduk Sisilia, Corsica dan Sardinia.

Perkembangan kekuatan dinasti Aghlabiyah pada tahun pertama abad ke-9 M, telah mengubah situasi politik di wilayah itu. Suatu upaya dari pemberontak Siracuse untuk melawan gubernur Bizantium pada 827 memberikan peluang kepada umat Islam untuk melakukan invasi **Ziyadat Allah I** (817-838), khalifah Aghlabiyah ketiga, langsung mengirim tujuh puluh armada membawa sekitar 10.000 tentara dan 700 ekor kuda dibawah pimpinan **qadhi-wazir** berusia 70 tahun (**As'ad ibn al-Furath**). Ketika itu penaklukan yang sebenarnya dimulai, pasukan Afrika berlabuh di Masara kemudian bergerak ke Siracuse. Suatu wabah yang menyebar di perkemahan orang Arab membunuh As'ad dan banyak perajuritnya.

Pasukan itu kemudian mendapat suntikan kekuatan baru dari Spanyol, sehingga mereka berhasil menguasai kota Palermo <sup>10</sup> pada 831 M, dan mendapat titik tolak pentik untuk penaklukan berikutnya serta menempatkan gubernur baru di sana. Sekitar tahun 845 M kota Messina jatuh. Pada 878 M benteng Siracuse yang cukup kuat menyerah setelah Sembilan bulan pengepungan. Benteng itu dihancurkan pada masa kekuasaan khalifah Aghlabiyah dengan bergemilang darah (Ibrahim II 874-902). Saat rezimnya berada diambang kehancuran, Ibrahim datang sendiri ke Sisilia. Disini ia memangkas distrik-distrik disekitar gunung **Etna**, dan pada 902 menghancurkan **Tormina**. Ibrahim meninggal dan dikuburkan di Sisilia. Penaklukan kepulauan itu yang dimulai tahun 872 mencapai kesempurnannya. Untuk masa 180 tahun berikutnya, sebagian atau seluruh wilayah Sisilia yang berada dibawah pergolakan pemimpin Arab, menjadi salah satu provinsi dari dunia Arab.

Letaknya Spanyol yang menjadi batu loncatan (*point d'appoi*) untuk peperangan dan penaklukan lebih jauh ke-Utara, Sisilia juga menjadi batu loncatan untuk pergerakan berikutnya menuju Italia. Sebelum kematiannya pada tahun 902, Ibrahim II membawa

---

<sup>10</sup> Bahasa Arab, *Balarm*, asalnya merupakan koloni Pheonik

pasukannya untuk melakukan perang suci menuju pinggiran Italia, calarbia, tetapi ia bukanlah orang Arab pertama yang menjejalkan kaki di Italia.

Setelah Palermo jatuh, jendral-jendral Aghlabiyah ikut campur dan memperuncing konflik diantara para lembardo di Italia Selatan, yang kekuasaannya masih dipengang oleh kaisar Bizantium, dan ketika Naples (837 M) meminta bantuan penguasa Arab, teriakan perang umat Islam bergema dan memenuhi daratan **Veserius** sebagaimana yang telah terjadi sebelumnya dibagian utara yang disebut 'pegunungan api' sekitar empat tahun kemudian, **Bari** yang terletak diwilayah **Adriatik** yang kelak menjadi markas utama untuk masa tigapuluh tahun berikutnya, ditaklukan. Pada saat yang bersamaan, para pejuang muslim sampai di gerbang Venesi Pada tahun 846 M. Bahkan Romawi merasa terancam oleh pasukan Arab yang berlabuh di Ostia. Karena tidak mampu merubuhkan benteng pertahanan kota. Mereka merusak katerdal **St. Paulus** diluar gerbang kota, dan melecehkan kuburan-kuburan Pontiffs. Tiga tahun kemudian pasukan muslim yang lain mencapai Ostia tetapi dipukul mundur oleh keganasan laut dan angkatan laun Italia. Sebuah lukisan dari sketsa-sketsa Raphael menceritakan pertempuran laut itu. Selama umat Islam menaklukan Italia **Paus Yohanes VIII** tahun 872-882 M dengan hati-hati mempertimbangkan untuk membayar pajak selama dua tahun.<sup>11</sup>

Secara ringkas : Pada 827 M, permintaan bantuan dari suatu faksi di sisilia yang tengah bertikai telah memungkinkan dinasti Aghlabiyah untuk masuk ke wilayah tersebut. Palermo berhasil dikuasai pada 831 M, Messina pada sekitar 872 M, kendati Siracusa belum jatuh hingga 872 M dan pulau itu sendiri baru berhasil dikuasai sepenuhnya pada 902 M. lama sebelum ini, orang-orang Arab telah mendesak maju dengan ekspedisi penyerangan mereka. Pertikaian antara pemimpin Lombard dibagian tengah Italia telah member alasan yang cukup untuk dilakukannya intervensi. Orang-orang Arab telah berada di Napoli pada 837 M. dan

---

<sup>11</sup> Philp K. Hitti, *History of the Arabs, ter.R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi* (jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta,2006). hlm. 769-772

- ✓ Secara ringkas dapat dijelaskan sebagai berikut: Pada masa Harun al-Rasyid, diciptakanlah upaya damai terhadap Bizantium ini dengan mengantarkan gubernur barunya, Ibrahim bin Aghlab, menemui Raja Charlemage yang saat itu bertahta di Vecelly dan Ivrea. Ia diberi kuasa menertibkan kawasan ini. Sebagai bukti kesetiiaannya, ia berkewajiban membayar upeti kepada khalifah sekitar 40.000 dinar pertahun. Pada masa Ibrahim bin Aghlab situasi damai di afrika utara ini dimanfaatkan olehnya untuk membangun wilayah perdagangan antara negara-negara laut Mideterranain. Setelah digantikan oleh anaknya Abdullah bin Ibrahim, kebijakannya diubah dengan membangun kembali kekuatan armada lautnya. Melihat gejala seperti ini, Bizantium melakukan permohonan perjanjian damai kembali dengan umat Islam pada tahun 813 M dengan upaya melakukan pertukaran tawanan perangnya. Perjanjian ini berhenti pada tahun 819 M saat dinasti Aghlabiyah dilanjutkan oleh cucunya (Muhammad bin Abdullah bin Ibrahim Aghlaby). Penyerangannya terus dilakukan sampai pada tahun 902 M Sisilia sepenuhnya digantikan oleh kekuatan Islam.( Thahir, Ajid. *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam*. hlm. 86)

pada 841 atau 847, mereka menduduki Bari (bagian utara Brindisi di Adriatik) dan menjadikannya markas selama tiga puluh tahun, pada 846-849, Roma sendiri diancam meski tidak dikuasai; dan Paus Johannes II (872-882) harus membayar pajak selama dua tahun kepada umat Islam.<sup>12</sup>

Selama masa dinasti Aghlabiyah, Sisilia antara tahun 903-909 M diperintah oleh lima orang *amir* atau *sahib*, yang terakhir Ahmad bin Husain. Selama masa enam tahun berjaya, amir-amir Aghlabiyah telah menciptakan mata uang sendiri dan menyebutkan nama-nama mereka disejajarkan dengan para khalifah Abbasiyah Baghdad dalam setiap khotbah jum'at di masjid-masjid Sisilia.

Struktur keamirannya sama seperti daerah-daerah yang lainnya, hanya saja disini ada lembaga **majelis pelabuhan** yang disebut majelis jama'ah yang terdiri dari ketua-ketua kelompok bangasawan, qadhi-qadhi, hartawan, ketua-ketua birokrat dan sebagainya. Badan ini bertanggung jawab terhadap proyek-proyek irigasi pertanian dan pemeliharaan masjid-masjid serta membantu para musafir.

Pajak atau cukai perdagangan serta pajak kepala (**jizyah**) diterapkan jauh lebih murah dari maza Bizantium. Para petani mendapat hak-haknya yang jauh lebih representatif, terutama untuk menghidupkan lahan-lahan mati, sehingga tanah-tanah wilayah ini secara otomatis sangat produktif dan cukup meningkat bagi penghasilan wilayah ini. Kebijakan tanah dibagi lima kategori, yaitu:

- 1) Tanah orang Islam yang sudah dimiliki ketika ia belum masuk Islam, baginya seluruh penghasilan;
- 2) Tanah orang kafir yang dikenakan pajak;
- 3) Tanah yang terus-menerus harus membayar pajak baik dari kalangan muslim atau kafir;
- 4) Tanah *hibah* yang diberikan kepada tentara yang ikut berjuang menaklukkan wilayah tersebut;
- 5) Tanah milik pemerintah.

Bekas-bekas tentara ini terdiri dari orang-orang Arab yang disebut kelompok **Jund**. Mereka terbagi dua. Ada yang melakukan tugasnya sebagai tentara, dan ada juga yang menjadi

---

<sup>12</sup> W. Montgomery Watt. *Islam dan Peradaban Dunia: Pengaruh Islam Atas Eropa Abad pertengahan*. terjem: Hendro Prasetyo. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997. hlm. 6.



veteran kemudian menjadi pedagang atau petani. Kelompok ini banyak menjadi kaya raya, yang kemudian malah menjadi kelompok penekan bagi kesetabilan wilayah Sisilia.<sup>13</sup>

### 1. Penaklukan Sisilia Masa Dinasti Fatimiyah (909-1091 M)

Di Sisilia, amir penguasa pada awalnya mengendalikan kekuasaan mengikuti kekuasaan dinasti Aghlabiyah di kairawan. Dengan runtuhnya dinasti Aghlabiyah pada tahun 909 M oleh dinasti Fatimiyah yang lebih kuat, wilayah Sisilia menjadi bagian dari wilayah dinasti itu yang didirikan di Afrika Utara (Tunisia, Lybia, Aljazair sekarang ini) oleh **'Ubaidillah al-Mahdi**.<sup>14</sup> Empat tahun kemudian, umat Islam Sisilia di bawah pimpinan Ahmad ibn Qurhub (912-916 M) menyatakan kemerdekaan mereka dan menyebutkan khalifah Abbasiyah al-Muqtadir, musuh dinasti Ftimiyah, dalam khutbah-khutbah jum'at. Tahun 917 M, *amir* Ahmad yang diabaikan oleh pasukan Barbernya, dieksekusi atas perintah al-Mahdi, kemudian Sisilia dikembalikan ke penguasa Fatimiyah. Dengan pulau itu sebagai markas utamanya, pasukan Fatimiyah menebarkan ancamannya hingga kota Genoa yang pernah diserang pada tahun 934-935 M.<sup>15</sup>

Dalam masa transisi dari Aghlab ke Fatimiyah di Sisilia juga terjadi pergolakan yang bukan semata-mata faktor politis tetapi mengarah kepada hal-hal yang bersifat agamis antara **syi'ah** dan **sunni**. Namun kemudian Fatimiyah berhasil menguasai keadaan walaupun masih ada pertentangan-pertentangan kecil yang masih berlanjut. Gubernur dinasti Fatimiyah yang memerintah Sisilia antara lain Ziyadatullah bin Qurhub, Abu Musa al-Dayf, Salim Rasyid dan Khalil bin Ishak. Dibawah pemerintahan gubernur-gubernur Islam ini dinasti Fatimiyah membangun peradaban Islam dengan berbagai kemajuan. Gubernur dinasti Fatimiyah yang terkuat adalah Hasan bin Ali al-Kalbi, seorang keturunan Arab suku Kalb yang mendirikan dinasti Kalbiyah di Sisilia.<sup>16</sup>

Pada tahun 914 M, Ziyadatullah bin Qurhub, seorang bangsawan Arab, muncul di Palermo menolak kehadiran dinasti Fatimiyah di Sisilia. Ia berafiliasi kepada khalifah Abbasiyah di Baghdad (masa al-Muqtadir 908-932 M). Ia juga adalah penganut mazhab **sunni** dan dekat dengan keluarga Aghlaby, serta mendapat sokongan yang sangat kuat dari

<sup>13</sup> Thahir, Ajid. *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam: Melacak Akar-Akar Sejarah Sosial, Politik, dan Budaya Umat Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004. Hlm. 87.

<sup>14</sup> Ia adalah seorang tokoh keturunan Ali bin Abi Thalib, ia terpandang Imam oleh sekte aliran Syi'ah Isma'iliyah. (lihat, Joesoef Sou'yb, *Sejarah Daulat Abbasiyah II*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977, hlm. 115); Kemenangan Ubaidillah al-Mahdi dari dinasti Fatimiyah atas dinasti Aghlabiyah di qirawan tahun 909 M secara tidak langsung menggantikan kekuasaan amir di Sisilia. Ali ahmad bin Abi al-Fawaris telah menyokong upaya dinasti baru ini. Atas kesetiannya, kemudian ia diangkat menjadi amir di negeri ini, menggantikan Ahmad bin Abi Husain. Nama-nama khalifah Fatimiyah mulai disebut-sebut dalam setiap shalat jum'at menggantikan nama-nama khalifah-khalifah Abbasiyah di Baghdad serta amir-amir Aghlaby. (dalam. Thahir, Ajid. *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam*. hlm. 87)

<sup>15</sup> Philp K. Hitti. *History of the Arabs*. hlm. 772.

<sup>16</sup> Musyrifah Sunanto. *Sejarah Islam Klasik*. hlm. 162.

para ulama-ulama mazhab Maliki. Para ulama ini secara massif bermigrasi dari Afrika Utara untuk menghindari tekanan dinasti Fatimiyah yang *syi'ab*. Ziyadatullah terus-menerus antara tahun 915-916 M, melakukan penyerangan terhadap tanah-tanah Italia, dan Eusthathius di Calabria wakil kerajaan Bizantium terpaksa harus membayar upeti kepadanya. Akan tetapi, pada akhirnya ia ditangkap oleh dinasti Fatimiyah.

Pada tahun 917 M, Ubaidillah al-Mahdi al-Fatimy akhirnya melantik **Salim bin Rasyid** sebagai amir di Sisilia. Ia memerintah selama 20 tahun sampai tahun 937 M. Dan pada masa kekhalifahan al-Mansur al-Fatimy (946-953 M) akhirnya Sisilia jatuh ketangan keluarga Arab *suku kalb*. Sejak masa pemerintahan Fatimiyah kehidupan sosial secara demografis tidak banyak mengalami perubahan yang berarti. Penduduk Islam tetap bertumpu di wilayah Val di Mazarra saja, dan mayoritas Kristen tertumpu di bagian Timur yakni Val Demone.<sup>17</sup>

## 2. Penaklukan Sisilia Masa Dinasti Kalby (1091-1194 M)

Situasi domestik di Sisilia, elemen Spanyol dan Afrika Tengah masyarakat muslim terus berada dalam pertikaian yang kemudian semakin rumit oleh kerusuhan internal yang muncul dari pertikaian kuno di tengah bangsa Arab antara bangsa Yaman dari Arab Selatan, termasuk Kalbiyah, dan bangsa Arab Utara. Pada tahun 948 M, khalifah ketiga Fatimiyah, al-Manshur menunjuk **al-Hasan ibn 'Ali Abi al-Husain al-Kalbi**<sup>18</sup> (w. 965 M), sebagai gubernur Sisilia, yang meletakkan dasar untuk pembangunan negara yang lebih mandiri dan kokoh. Dibawah kekuasaannya dan para penerusnya, dinasti Kalbiyah, benih-benih kebudayaan Arab mendapatkan kesempatan untuk berkembang di kepulauan multi-bahasa ini. Pada masa kekuasaan **Abu al-Futuh Yusuf ibn 'Abdullah** (989-998 M), keturunan al-Hasan, muslim Sisilia mencapai puncak kejayaannya.

Para amir kalbiyah hidup dalam istana-istana yang mewah dan membangun kastil-kastil yang indah di kota-kota mereka yang sedang tumbuh. Seorang ahli geografi dan pengembara dari Timur, **Ibn Hawqal** (943-977 M), memberikan penjelasan ibukota Palermo tidak semata menjadi karya yang paling tua tetapi juga satu-satunya catatan kesaksian orang muslim, mengungkapkan pengalamannya mengunjungi kota itu. Dalam catatan perjalanannya ia mengatakan, di kota Palermo terdapat sekitar 300 masjid yang megah. Di masjid-masjid jami' ia menghitung ada sekitar 60 baris jama'ah, yang masing-masing baris diisi sekitar 200 orang, sehingga jumlahnya mencapai 7000 jama'ah. Ia juga menghitung ada sekitar 300 guru

<sup>17</sup> Thahir, Ajid. *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam*. hlm. 88.

<sup>18</sup> Ia memerintah sekitar 90 tahun (958-963 M), **Hasan** dan anaknya, **Ahmad**, telah melakukan beberapa ekspedisi penaklukan ke tanah Italia. Untuk beberapa tahun selanjutnya Italia membayar upeti kepada umat Islam. Khususnya keluarga Kalby. Kota **Toormina** dapat ditaklukkan dan digantinya dengan nama **Mu'iziyah**, sebagai penghormatan kepada khalifah Fatimiyah Muiz Lidinillah yang saat itu sedang bertahta di Mesir.

sekolah umum, yang dihormati oleh para penduduk dan dianggap sebagai anggota masyarakat yang paling saleh, paling mulia dan istimewa.<sup>19</sup>

Kebudayaan Islam di Sisilia berkembang pada masa dinasti Kalbiyah dan awal pemerinntahan Normandia. Sarjana-sarjana yang muncul berasal dari berbagai bidang ilmu. Perkembangan ilmu agama Islam pada masa Aghlab lebih menonjol dibanding bidang kajian lainnya. Ilmu fiqh misalnya, sudah membicarakan masalah-masalah yang menyangkut hukum positif waktu itu. Para ahli hukum menyesuaikan penafsiran al-Qur'an seuai dengan perkembangan zaman, umat Islam waktu itu tidak menjalankan hukum Romawi atau Yunani atau Kristen, tetapi mempengaruhi peradaban dalam dunia hukum, termasuk di dalamnya hal-hal yang berkaitan dengan hubungan antar agama. Al-Qur'an dan Hadist dijadikan sebagai sumber pokok hukum Islam. Dengan demikian ilmu bantu pun ikut berkembang seperti Tafsir, Ulumul Hadits, Bahasa Arab, dan lain-lain.

Dalam ilmu kalam, sastra, sejarah, fisika, kedokteran, ilmu bumi juga ikut berkembang. Dalam ilmu kalam terkenal *Abdul Haq bin Muhammad* dan *Bin Zafar* (yang mengkeritik al-Juwaini). Bidang sastra diwakili oleh *Ali Hamzah al-Basri* (seorang pengagun al-Mutanabbi). Bidang sejarah muncul *Abu Zaid al-Ghumari* dan *Bin Qotta*. Bidang fisika terkenal nama *Abu Said Ibrahim* dan *Abu Bakar as-Siqli*. Bidang kedokteran tercatat nama *Abdul Abbas Ahmad bin Abd Salam*. Sedang dalam ilmu bumi dikenal nama *al-Idrisi* yang mengarang buku "*Nuzhat al-Mustaq fi Ikbтираq al-Afaq*". Konsekuensi dari perkembangan ilmu maka terjemah pun berkembang. Dalam bidang sosial dan ekonomi mereka berhasil membangun *Irigasi System Hydraulic* yang di datangkan dari Persia dan sistem Siphon dari Roma.<sup>20</sup>

### 3. Penaklukan bangsa Norman.<sup>21</sup>

Runtuhnya rezim Kalbiyah disebabkan oleh perang sipil dan campur tangan Bizantium, yang melapangkan jalan penaklukan Norman. Penaklukan Bangsa Norman dimulai dengan serangan atas kota Messina pada tahun 1060 M oleh pangeran Rorger, anak **Tencred de Hauteville**, diakhiri dengan penaklukan kota Palermo (1071 M) dan Siracuse (1085 M), dan berakhir pada 1091 M. Pada tahun 1090 M, Malta diambil alih oleh Roger.

Sisilia dibawah kekuasaan bangsa Norman menunjukkan tumbuhnya kebudayaan Kristen-Islam<sup>22</sup> yang menarik. Sepanjang periode kekuasaan orang Arab, dikepulauan itu

<sup>19</sup> Philp K. Hitti. *History of the Arabs*. hlm. 772-773.

<sup>20</sup> Musyrifah Sunanto. *Sejarah Islam Klasik*. hlm. 167.

<sup>21</sup> Philp K. Hitti. *History of the Arabs*. hlm. 773-780.

<sup>22</sup> Keempat raja ini sangat terpesona dengan kebesaran kebudayaan dan intelektual Islam. Terbukti dengan gelar Roger II dengan *mutaz billah*, William I menggelari diri *al-Hadi bi Amrillah* dan William II dengan *al-Musta'iz Billah*, gelar gelar yang di eratkan pada mata uang kerajaan Norman. Keempat raja ini mahir berbahasa Arab, memakai baju kebesaran raja-raja Islam. Kehidupan istana menyerupai istana raja-raja Islam. **Bahasa resmi** menggunakan bahasa Arab disamping bahasa Latin dan Yunani, mahkamah menyerupai

tersebar kebudayaan timur. Bangsa pribumi sebelumnya memiliki ingatan yang kaya dari peradaban-peradaban kuno. Kemudian kedua kebudayaan itu bercampur dengan warisan kebudayaan Yunani dan Romawi, sehingga membentuk ragam budaya yang tegas dibawah kekuasaan Norman dan memberikan karakter khas pada kebudayaan Norman. Meski bangsa Arab telah dilelahkan oleh berbagai peperangan sehingga sulit mengembangkan berbagai bidang seni dan kerajinan, kini para cendekiawan mereka banyak menghasilkan seni dan budaya Arab-Norman yang mengagumkan.

**Roger I** (w. 1101 M) menyerap semangat infantrinya dari umat Islam, melindungi para cendekiawan Arab, menghimpun para filosof, para astrolog, dan dokter-dokter dari Timur, juga memberi kebebasan penuh kepada masyarakat non-Kristen untuk menjalankan ibadah mereka. Secara umum Roger I mempertahankan sistem administrasi terdahulu, bahkan tetap memperkejakan para pejabat tinggi muslim. Istana di Palermo lebih bernuansa ke-Timuran daripada Barat. Satu abad setelah itu Sisilia menampilkan pemandangan unik sebagai sebuah kerajaan Kristen dengan beberapa jabatan penting dipegang oleh umat Islam.

Pada abad itu,<sup>23</sup> perdagangan negarasebagian besar masih dikuasai oleh pedagang muslim dan negara itu terus mencapai kemajuan dibawah pekerja Arab, dalam pertanian mereka menghasilkan produk yang berlimpah, seperti; gula, kurma, kapas, zaitun, jeruk, mulberi, tumbuhan dan buah-buahan lain ditanam serta diperkenalkan oleh para petani Arab.

Pengaruh Arab di Sisilia mencapai puncaknya pada masa **Roger II** (1130-1154 M) dan **Federick II**, Roger II berpakaian layaknya seorang muslim, jubahnya dihiasi karakter-karakter Arab. Bahkan dibawah kekuasaan cucunya, William II (1166-1189 M) Ibn Jubayr melihat beberapa wanita Kristen di Palermo mengenakan pakaian muslim. Kapel yang dibangun Roger II di ibukota Negara<sup>24</sup> memiliki atap yang ditutupi lukisan-lukisan bergaya Fatimiyah dan kaligrafi bergaya kufi.

---

mahkamah agung Bizantium tetapi upacara-upacaranya menyerupai mahkamah Arab. Lihat: Musyrifah Sunanto. *Sejarah Islam Klasik*. hlm. 165.

<sup>23</sup> *Sericulture* dikembangkan bangsa norman setelah 1147 M. sebagaimana yang dilaporkan *Ibn Hawqal, Papyrus*, dibudidayakan dan menghasilkan lebih banyak produk, dari bahan itu dibuat fiber dan tali untuk perlengkapan kapal. *Ibn Jubayr* (1184 M) mengunjungi pulau ini dan terkesan oleh kesuburannya, sumber daya alamnya dan sumber penghasilannya yang berlimpah. Secara khusus ia mencatat budi daya anggur dan tanaman lain yang ditanam dalam baris-baris yang simetris. Kertas dokumen yang paling awal, di impor oleh pedagang Arab Sisilia (istri Roger I, 1109 M). dimasa Roger II terdapat mata uang koin yang menampilkan angka (1138 M) dan tulisan Arab.

<sup>24</sup> Ornamen utama istana Roger II dibuat oleh al-Idris, seorang geographer dan kartografer, dilahirkan di Ceuta 1100 M dari orang tua Arab-Spanyol. Diantara karyanya; fakta-fakta kebenaungan bumi, dia juga sempat membuat miniatur angkasa untuk raja norman serta sebuah peta dunia berbentuk cakram dari perak.

Federick<sup>25</sup> mempunyai **Theodore** (*Thadburn*), seorang penerjemah dan Astreolog, beragama Kristen-Yokobus dari Antiokia, ia menerjemah sebuah karya berbahasa Arab tentang elang (sebuah karya modern pertama tentang sejarah alam), dan terjemahan lain dari bahasa Persia. Theodore juga menerjemah sebuah karya tentang ilmu kesehatan. **Michael Scot** (1220-1236 M) telah menghadirkan gambran muslim spanyol terpelajar dari Sisilia dan Italia. Ia membuat untuk kaisarnya sebuah ringkasan karya-karya Aristoteles tentang Biologi dan Zoology dalam bahasa Latin yang ia terjemahkan dari bahasa Arab.

Dalam hal penelitian, eksperimen dan riset menjadi cirri khas kekuasaan Federick, menandai awal **Reaisans** di Italia. Puisi, sastra dan musik Italia berkembang dibawah pengaruh Provencal dan Arab, puncak kemajuan puisi dan penyebarannya di masyarakat dipengaruhi oleh banyak penyair dan penyanyi Arab. kontribusi Federick yang paling berharga adalah pendirian **Universitas Naples** (1224 M), universitas pertama di Eropa yang didirikan dengan aturan-aturan dan kontrak yang jelas. Di universitas itu ia menyediakan koleksi naskah-naskah berbahasa Arab yang sangat berlimpah. Karya-karya Aristoteles dan Ibn Rusyd diterjemahkan dan digunakan dalam kurikulum, salinan terjemahan itu dikirim ke universitas-universitas lain di Eropa, seperti **Universitas Bologna** dan Paris. Salah satu mahasiswa yang belajar di Universitas Naples adalah **Thomas Aquinas**. Pada abad ke-14 dan berikutnya, kajian bahasa Arab<sup>26</sup> di pelajari di universitas-universitas Eropa, termasuk di **Oxford** dan Paris.

Sebagai titik temu dua wilayah yang berbeda, populasi Negara itu terdiri atas penduduk keturunan Yunani yang berbicara dengan Bahasa Yunani, komunitas Muslim berbicara dengan Bahasa Arab, dan beberapa sarjana memahami Bahasa Latin. Ketiga bahasa itu digunakan dalam urusan-urusan pemerintah dan perjanjian kenegaraan sebagaimana tersebar baik ditengah masyarakat Palermo yang terdiri atas berbagai ras.

Tahun 1160 terjemahan pertama buku berjudul *Almagest* terbit dalam bahasa Latin, diterjemahkan langsung dari bahasa Yunani oleh **Eugene**<sup>27</sup> dari Palermo yang bergelar *amir* Eugene, ia juga menerjemahkan kedalam bahasa Latin buku *Optice* dari bahasa Arab karya Ilmuwan-Filosof Yunani Ptolemy, ia juga membantu menerjemahkan ke dalam bahasa Yunani kisah fabel berbahasa Arab *Kalilah Wa Dimmah*. Ensiklopedi kedokteran karya al-Razi

---

<sup>25</sup> Federick mempunyai keahlian dalam bahasa Arab, dia berambisi untuk menandingi pengaruh Andalusia dalam bidang seni dan sains. Federick merekrut orang-orang yang mempunyai intelektual tinggi dan prestasi ilmiah, antara lain, pedagang dan ahli matematika Leonardo Fibonacci, sarjana yang merevolusi sistem notasi matematika di Eropa. Lihat (Maria Rosa menocal. *Sepotong Surga di Andalusia: Kisah Peradaban Muslim, Yahudi, Kristen Sepanyol Pertengahan (750-1492)*. Terj. Nurasiah. Bandung: Mizan, 2002. hlm. 257).

<sup>26</sup> Dengan dorongan dan tujuan untuk menyiapkan misionaris-misionaris Kristen untuk dikirim ke wilayah-wilayah muslim.

<sup>27</sup> Tumbuh dibawah kekuasaan Roger II dan William I, memahami bahasa Arab dan Latin dengan baik.

diterjemahkan kedalam bahasa Latin oleh seorang dokter Sisilia-Yahudi, **Faraj ben Salim** (1279 M) atas perintah Charles I. Kebudayaan dan pengetahuan dari Timur juga masuk melalui kesenian, ilmu pengetahuan dan sastra. Misalnya rancangan *Campali* yang dipengaruhi oleh corak arsitektur menara bundar yang tersebar di Afrika Utara, mosaik-mosaik dan tulisan-tulisan yang menghiasi kapel-kapel Palatine. Jubah-jubah yang dihiasi tulisan-tulisan dan kaligrafi Arab. Sejumlah pengrajin Timur mengajarkan produksi tekstil (sutra) kepada penduduk di Palermo, Cadiz, Venesia, Ferrara, Pisa. Dan seni penjiilidan buku dengan gaya Arab.<sup>28</sup>

Pada tahun 1189 M terjadi pembunuhan masal umat Islam Palermo karena mereka mencoba memberontak, kurang lebih 100.000 orang. Akibat kedatangan tentara salib, umat Islam menjadi minoritas. Masjid banyak dijadikan Gereja, agama Kristen menjadi agama resmi Negara, penduduk Italia mengambil alih tanah rakyat Muslim, Bahasa Italia menjadi penting. Pada tahun 1194 M masa pemerintahan Henri VI yang berkebangsaan Jerman, kedudukan umat Islam menjadi sulit bahkan diusahakan penghapusan umat Islam. Oleh karena itu banyak yang melarikan diri, pada tahun 1266 M ketika Raja Manfred, anak Federick, meninggal tidak ada satupun umat Islam yang tinggal di pulau ini.<sup>29</sup>

## **POLA PENDIDIKAN DI SISILIA**

Kuttab<sup>30</sup> adalah lembaga pendidikan terendah yang banyak terdapat di Sisilia. Tentang pola pendidikan kuttab di Sisilia ini, dikatakan oleh Abu Bakar Ibnul Arabi, mereka mempunyai cara yang baik dalam mengajar, yaitu bila telah kelihatan gejala-gejala kecerdasan pada diri seorang anak, dikirimlah dia ke *Maktab*. Disana anak itu belajar menulis, berhitung, dan Bahasa Arab. Masih dalam buku yang sama syalabi menyebutkan, bahwa pada kota Palermo terdapat 300 orang guru *kuttab*, jumlah ini termasuk hitungan yang sangat banyak pada masa itu.

Dengan bukti banyaknya kuttab-kuttab yang berkembang dan lembaga pendidikan dapat diperediksi bahwa, pantas dalam waktu yang singkat Sisilia dapat mewujudkan impian besarnya terbukti sampai sekarang dengan masih eksisnya universitas Palermo yang menjanjikan untuk kemajuan peradaban di dunia. Kehadiran Palermo telah dapat menjawab dan menyalurkan generasi muda yang belajar di *kuttab*, sehingga memekarkan kesturi intelektual masa itu.

---

<sup>28</sup> Ibid., hlm, 781-783.

<sup>29</sup> Musyrifah Sunanto. *Sejarah Islam Klasik*. hlm. 166.

<sup>30</sup> Nizar, Syamsul. *Sejarah Pendidikan Islam*. hlm. 104.

Kota Palermo merupakan bukti nyata dari pendidikan Islam di Sisilia, dibuktikan dengan porsi pendidikan dan kuttab yang sangat banyak jumlahnya, pada daerah ini kemajuan pendidikan Islam tidak jauh berbeda dengan kemajuan pendidikan di Spanyol dan dunia Islam pada umumnya. Di Sisilia terdapat perguruan tinggi yang mereka samakan namanya dengan kota 'Palermo'. Perguruan tinggi di Sisilia ini (Palermo) dapat menjawab semua harapan perkembangan ilmu pengetahuan, yaitu dengan adanya pusat kajian sains dan teknologi dikala itu. Sisilia merupakan pulau yang menjadi cikal-bakal muncul dan mejalarnya ilmu pengetahuan di benua Eropa, terutama Italia dan kota-kota lainnya.

Ulama-ulama besar dengan karya-karya hebat yang telah dilahirkan oleh Sisilia antaranya, yaitu:

- a) *Muhammad ibn Khurasan dan Ismail ibn Khalaf*, di bidang ilmu al-Qur'an dan Qira'at.
- b) *Abu Abbas dan Abu Bakar ibn Muhammad al-Yamimi*, dalam bidang Hadits.
- c) *Abdul Haq bin Muhammad dan Bin Zafar. Ibnu al-Farra dan Musa ibn Hasan*, dalam bidang ilmu kalam.
- d) *Ali Hamzah al-Bashri* dalam bidang sastra.
- e) *Abu Said Ibrahim dan Abu Bakar as-Siqli*, bidang fisika, kimia, dan matematika.
- f) *Abdul Abbas Ahmad bin Abd Salam*, dalam bidang kedokteran.
- g) Bidang sejarah muncul *Abu Zaid al-Ghumari dan Bin Qotta*.
- h) Dalam bidang ilmu bumi dikenal nama *al-Idrisi* yang mengarang buku "*Nuzhat al-Mustaq fi Ikhtiraq al-Afaq*

### **FAKTOR PENDUKUNG KEMAJUAN PENDIDIKAN ISLAM DI SISILIA.**

Adapun factor pendukung kemajuan pendidikan islam di Sisilia adalah Para penguasa muslim di Sisilia adalah orang pecinta ilmu dan berwawasan luas. Mereka mengirim siswa-siswa berbakat untuk belajar di universitas-universitas terkemuka di dunia. Menggaji para dosen, peneliti, dan ilmuwan. Membebaskan para dosen, peneliti, ilmuwan dari wajib militer, adanya Migrasi para ilmuwan, dosen dan guru dari berbagai penjuru dunia Islam ke Sisilia, karena tertarik dengan tunjangan yang memadai dan adanya kegiatan Penerjemahan besar-besaran

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Maria Rosa Menocal. *Sepotong Surga di Andalusia: Kisah Peradaban Muslim, Yahudi, Kristen Spanyol Pertengahan (750-1492)*. Terjm. Nurasiab. Bandung: Mizan, 2002.
- Musyrifah Sunanto. *Sejarah Islam Klasik*. Jakarta: Prenada Media, 2004.

- Nizar, Syamsul. *Sejarah Pendidikan Islam: Menelusuri Jejak Sejarah Pendidikan Era Rasulullah Sampai Indonesia*. Jakarta: Kencana, 2007.
- Philp K. Hitti, *History of the Arabs*, terjm. R. Cecep Lukman Yasin dan Dedi Slamet Riyadi. Jakarta: PT Serambi Ilmu Semesta, 2006.
- Thahir, Ajid. *Perkembangan Peradaban di Kawasan Dunia Islam: Melacak Akar-Akar Sejarah Sosial, Politik, dan Budaya Umat Islam*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004.
- Joesoef Sou'yb, *Sejarah Daulat Abbasiyah II*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977.
- W. Montgomery Watt. *Islam dan Peradaban Dunia: Pengaruh Islam Atas Eropa Abad pertengahan*. terjm: Hendro Prasetyo. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1997.
- Pulau Sisilia Dua Abad Keemasan di Bawah Islam NurulmariaSisilia's Blog/ 5-19-2013.  
[www.google.com](http://www.google.com) dunia-islam Message [dunia-islam] ISLAM DI SISILIA.htm/5-19-2013